

INTISARI

Penurunan kualitas lahan pertanian berdampak terhadap produksi bahan pangan salah satunya adalah selada. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan memanfaatkan media tanam alternatif pengganti tanah. Penelitian “Respons Pertumbuhan dan Hasil Selada (*Lactuca sativa* L.) terhadap Komposisi Media Tanam *Cocopeat* dan Arang Sekam ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komposisi media tanam *cocopeat* dan arang sekam terhadap pertumbuhan dan hasil selada serta mengkaji dan mengevaluasi penggunaan komposisi media tanam tersebut terhadap pertumbuhan dan hasil selada. Penelitian ini dilakukan di kebun percobaan Tridharma Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada Jalan Belibis No 593, Bantengan, Wonocatur, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta mulai bulan Februari – April 2024. Penelitian ini dirancang menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) dengan satu faktor perlakuan, yakni komposisi media tanam. Perlakuan yang diberikan berupa perbedaan komposisi media tanam dengan 6 taraf perlakuan, yakni M0 (tanah 100 %), M1 (*cocopeat* 100 %), M2 (*cocopeat* 75 % : arang sekam 25 %), M3 (*cocopeat* 50 % : arang sekam 50 %), M4 (*cocopeat* 25 % : arang sekam 75 %), dan M5 (arang sekam 100%). Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan Analisis Varian (ANOVA) pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komposisi media tanam *cocopeat* 75 % : arang sekam 25% memberikan indeks konsumsi selada terbesar. Namun, secara komponen pertumbuhan dan kualitas hasil lainnya, media tanah 100% masih lebih unggul.

Kata kunci: *cocopeat*, arang sekam, selada.

ABSTRACT

The decline in agricultural land quality has impacted food production, including lettuce. One of the efforts to address this issue is by utilizing alternative growing media as a substitute for soil. The research titled "The Growth Response and Yield of Lettuce (*Lactuca sativa* L.) to the Composition of Cocopeat and Rice Husk Charcoal Growing Media" aimed to determine the effects of cocopeat and rice husk charcoal composition on lettuce growth and yield, as well as to assess and evaluate the use of these growing media compositions. The study was conducted at the Tridharma Experimental Garden, Faculty of Agriculture, Universitas Gadjah Mada, located at Jalan Belibis No 593, Bantengan, Wonocatur, Banguntapan District, Bantul Regency, Special Region of Yogyakarta, from February to April 2024. It was designed using a Randomized Complete Block Design (RCBD) with one treatment factor, namely the growing media composition, which included six treatment levels: M0 (100% soil), M1 (100% cocopeat), M2 (75% cocopeat : 25% rice husk charcoal), M3 (50% cocopeat : 50% rice husk charcoal), M4 (25% cocopeat : 75% rice husk charcoal), and M5 (100% rice husk charcoal). The data were analyzed using Analysis of Variance (ANOVA) at a 5% level. The results showed that the composition of 75% cocopeat : 25% rice husk charcoal provided the highest consumption index for lettuce. However, in terms of other growth components and yield quality, the 100% soil media remained superior.

Keywords: cocopeat; rice husk charcoal; lettuce